

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 1 Citalang merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Purwakarta. Terletak di Jalan Kolonel Rahmat No. 60 KP. Karang Sari RT 09 RW 02 Desa Citalang Kecamatan Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Pada tahun ajaran 2018/2019, sekolah ini memiliki 732 siswa yang terdiri 374 siswa laki-laki dan 358 siswa perempuan. Berikut ini data jumlah siswa berdasarkan tingkat pendidikan di SDN 1 Citalang yang diperoleh dari Profil SDN 1 Citalang (28 Maret 2019).

Tingkat Pendidikan	Jumlah Siswa		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Tingkat I	60	52	112
Tingkat II	65	59	124
Tingkat III	53	62	115
Tingkat IV	73	69	142
Tingkat V	64	60	124
Tingkat VI	59	56	115
Total	374	358	732

Tabel 1.1 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan di SDN 1 Citalang

Sumber: Profil SDN 1 Citalang (28 Maret 2019)

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini ada membatik, mengayam, bola voli dan *keyboard*. Khusus untuk ekstrakurikuler *keyboard* dibuka November 2018, berdasarkan rekomendasi dari kepala sekolah. Adapun sebagai pelatih *keyboard* yaitu Haneu Fuzi Astuti, kegiatan ini dimulai

Haneu Fuzi Astuti, 2019

PENERAPAN METODE DRILL PADA KEYBOARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN IRINGAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SDN 1 CITALANG PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada 13 November 2018 dan berlangsung seminggu 2 kali yakni pada hari Selasa dan Kamis dari pukul 10.00-12.00 WIB bertempat di SDN 1 Citalang.

Kegiatan ini diselenggarakan mengingat alat musik *keyboard* tersedia di sekolah tersebut sejak 2012 yang dibeli dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Saat ini jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *keyboard* berjumlah 10 orang yang keseluruhannya adalah siswa kelas IV dengan rincian 7 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan.

Menurut Sri Sulastri selaku guru kelas VI A (wawancara 10 Januari 2019), pengadaan *keyboard* di sekolah tersebut awalnya dimaksudkan untuk peningkatan pembelajaran intrakurikuler Seni Budaya dan Keterampilan bidang studi Seni Musik. Namun setelah adanya *keyboard*, pembelajaran seni musik tetap saja tidak ada perubahan karena tidak ada guru yang bisa melatih siswa-siswanya untuk menggunakan *keyboard* tersebut. Apabila mendatangkan pelatih dari luar pasti akan memerlukan dana, sedangkan untuk membayar pelatih tidak cukup anggaran. Jika menghadapi perlombaan baru mendatangkan pengiring *keyboard* dari luar, tujuannya hanya mengiringi siswa bernyanyi untuk mengikuti lomba bukan melatih siswa untuk bisa bermain *keyboard*. Saat kegiatan latihan berlangsung, terlihat banyak siswa yang tertarik dan menonton siswa yang sedang berlatih.

Hingga saat ini *keyboard* di sekolah tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan intrakurikuler. Oleh karena itu kebijakan dari kepala SDN 1 Citalang tersebut saat ini perlu dibuka kegiatan ekstrakurikuler dan kelak secara bertahap kegiatan ekstrakurikuler ini dapat masuk ke dalam kegiatan intrakurikuler di sekolah tersebut. Selain itu kelak bila beberapa siswa di sekolah tersebut sudah menguasai alat musik *keyboard* maka dapat terlibat pula untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan lomba di bidang musik juga untuk kebutuhan kegiatan upacara bendera.

Penelitian tentang *keyboard* melalui metode *drill* untuk siswa sekolah ada beberapa yang sudah diteliti salah satunya adalah penelitian yang dikemukakan oleh Aquino (Skripsi : 2018) tentang penerapan teknik *broken chord* dalam pola iringan irama Waltz Manual pada alat musik *keyboard* melalui metode *drill* bagi siswa-siswi minat *keyboard* di SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang. Dengan penerapan metode *drill* tersebut siswa dapat menguasai pola iringan irama

Haneu Fuzi Astuti, 2019

PENERAPAN METODE DRILL PADA KEYBOARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN IRINGAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SDN 1 CITALANG PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Waltz manual dan melodi lagu dengan memainkannya secara baik, dan dalam proses pembelajarannya siswa lebih serius saat menerima materi yang diberikan oleh peneliti. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hutapea (Skripsi : 2012) tentang meningkatkan kemampuan teknik pada permainan mengiringi lagu dalam pembelajaran keyboard melalui metode drill di SMK Negeri 11 Medan. Dalam hasil penelitian tersebut penerapan metode drill ini membuat siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengiringi lagu. Berdasarkan dari beberapa penelitian di atas, hal ini menjadikan peneliti ingin menerapkan metode *drill* pada permainan iringan *keyboard* yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan maupun minat siswa untuk dapat menguasai alat musik keyboard khususnya dalam mengiringi lagu. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, bahwa penelitian oleh Aquino ditujukan untuk siswa SMP dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sementara penelitian oleh Hutapea ditujukan untuk siswa SMK dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Namun yang berhubungan dengan pelatihan *keyboard* melalui metode *drill* di sekolah dasar belum ada yang meneliti, oleh karena itu penelitian saat ini ditujukan untuk siswa SD menggunakan metode PTK dengan pendekatan kualitatif.

Untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan alat musik *keyboard* sebagai alat musik iringan maka penelitian ini dibuat. Seperti yang telah disampaikan di atas, sesungguhnya beberapa siswa tertarik untuk belajar alat musik *keyboard* sebagai alat musik iringan. Hal ini yang mendasari peneliti mengusulkan kegiatan ekstrakurikuler *keyboard* yang direspon positif oleh kepala sekolah dasar negeri tersebut. Oleh karena itu peneliti bermaksud meneliti tentang pelatihan *keyboard* di sekolah ini dengan alasan pula peneliti ingin melanjutkan keinginan Kepala SDN 1 Citalang untuk peningkatan pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler, dengan harapan kelak dapat digunakan pula untuk kegiatan intrakurikuler maupun untuk mengikuti lomba-lomba musik di luar sekolah. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana *keyboard* dapat dilatihkan kepada siswa SD kelas empat sebagai pengiring siswa lain bernyanyi melalui proses pelatihan di ekstrakurikuler dengan judul “Penerapan Metode *Drill* pada *Keyboard* untuk Meningkatkan Kemampuan Iringan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN 1 Citalang Purwakarta”.

Haneu Fuzi Astuti, 2019

PENERAPAN METODE DRILL PADA KEYBOARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN IRINGAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SDN 1 CITALANG PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, selanjutnya peneliti akan merumuskan masalah penelitian yakni: “Bagaimana proses penerapan metode *drill* pada *keyboard* untuk meningkatkan kemampuan iringan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDN 1 Citalang Purwakarta?”. Guna membantu menjawab rumusan masalah penelitian di atas maka peneliti perlu dibantu beberapa pertanyaan penelitian di bawah ini:

1. Bagaimana materi pelatihan *keyboard* dengan metode *drill*?
2. Bagaimana tahapan pelatihan *keyboard* dengan metode *drill*?
3. Bagaimana hasil dari pelatihan *keyboard* dengan metode *drill*?

1.3 Tujuan Penelitian

Guna mengetahui pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Guna mengetahui materi pelatihan *keyboard* dengan metode *drill*.
2. Guna mengetahui tahapan pelatihan *keyboard* dengan metode *drill*.
3. Guna mengetahui hasil dari pelatihan *keyboard* dengan metode *drill*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Empirik
 - a) Dapat menetapkan kegiatan ekstrakurikuler *keyboard* melalui program yang terencana.
 - b) Dapat dilestarikan dan dikembangkan lebih lanjut kegiatan ekstrakurikuler *keyboard* di sekolah tersebut.
 - c) Dapat ditingkatkan secara kualitas maupun kuantitas kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut.
2. Manfaat Secara Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan siswa dalam pengetahuan seni budaya bidang seni musik di sekolah tersebut, selain itu siswa diharapkan memiliki kemampuan keterampilan dibidang alat musik *keyboard*.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berikut akan dijabarkan tentang urutan penulisan skripsi secara terperinci dari setiap bab dan bagian sub bab yang terdapat dalam skripsi ini sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun akademik 2017. Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yakni: Bab I Pendahuluan; Bab II Kajian Pustaka; Bab III Metode Penelitian; Bab IV Temuan dan Pembahasan; Bab V Simpulan dan Saran.

Bab I terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Pada bagian latar belakang penelitian dipaparkan alasan mengapa pelatihan ekstrakurikuler *keyboard* dengan metode *drill* di SDN 1 Citalang harus dilakukan. Pada sub bab rumusan masalah dijabarkan mengenai permasalahan yang teridentifikasi dari latar belakang yang telah diuraikan yang selanjutnya dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Pada sub bab tujuan penelitian dipaparkan mengenai hasil yang diharapkan setelah penelitian selesai dilaksanakan. Pada sub bab manfaat penelitian dipaparkan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian bagi beberapa pihak seperti siswa, guru, instansi, dan masyarakat. Pada sub bab struktur organisasi skripsi dipaparkan rincian sistematika penulisan skripsi dengan memberikan gambaran setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antar bab dalam bentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

Bab II memaparkan konsep-konsep, teori-teori, dalil, hukum, dan sejenisnya yang menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan topik penelitian yang kita angkat. Selain itu dikemukakan pula penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti termasuk prosedur, subjek, dan temuannya.

Bab III merupakan bab yang bersifat prosedural. Pada bab ini dipaparkan alur penelitian mulai dari pendekatan penelitian, metode penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, tahapan pengumpulan data, hingga langkah-langkah analisis data yang dilakukan.

Haneu Fuzi Astuti, 2019

PENERAPAN METODE DRILL PADA KEYBOARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN IRINGAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SDN 1 CITALANG PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab IV memaparkan dua hal utama yakni temuan dan pembahasan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab V berisi pemaparan tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi terhadap hasil analisis peneliti terhadap penelitian. Simpulan memaparkan jawaban-jawaban pertanyaan penelitian yang ada pada masalah penelitian secara singkat. Implikasi dan rekomendasi dipaparkan dan ditujukan kepada para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian, para peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian selanjutnya, dan para pemecah masalah di lapangan atau tindak lanjut dari hasil penelitian. Peraturan Rektor (2017, hlm. 15)

Haneu Fuzi Astuti, 2019

PENERAPAN METODE DRILL PADA KEYBOARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN IRINGAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SDN 1 CITALANG PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu